

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan gambaran umum mengenai metode yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian. Berikut metode penelitian yang digunakan oleh penulis untuk dapat menjawab seluruh rumusan masalah pada penelitian ini.

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung, dimana data dan informasi diperoleh dengan cara berinteraksi dengan narasumber di tempat yang telah ditentukan<sup>1</sup>. Metode pengumpulan data menggunakan metode kualitatif. Tujuan dari pendekatan kualitatif ini adalah untuk memahami konsep, makna, atau deskripsi suatu peristiwa melalui kacamata narasi peristiwa. Dalam ulasan kali ini penulis menganalisis *Strategi Komunikasi Politik Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Dalam Mengusung Isu Pesantren pada Pemilihan Presiden Tahun 2024*.

#### B. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu obyek yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu obyek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi didalamnya dan tanpa ada ujian hipotesis. Dalam penulisan ini penulis melakukan pengamatan melalui sumber-sumber yang ada seperti di media sosial, dan berbagai literature.

Metode penelitian kualitatif ini sering disebut “metode penelitian naturalistik” karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnografi karena pada awalnya, metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; dan disebut juga sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Rosady Roslan, *Metodologi Penelitian Dan Komunikasi*, (Raja Grafindo: Persada, 2004), 32

<sup>2</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, CV. Pustaka Setia, Bandung, cet II, 2012, hlm. 57

Metode penelitian kuantitatif ini dipilih karena penulis ingin mendeskripsikan serta menganalisis strategi pemenangan calon presiden dan calon wakil presiden dalam mengusung isu pesantren. Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis mencari berbagai informasi seperti di media sosial dan berbagai literature seperti jurnal dan buku, agar permasalahan yang ada akan terbentuk serta dapat diungkapkan sebagaimana mestinya sesuai dengan keadaanya. Karena penelitian kualitatif sendiri merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan subjektif.<sup>3</sup>

### C. Setting Penelitian

Latar atau setting penelitian adalah lokasi dimana penelitian akan dilakukan oleh penulis. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian menggunakan data-data yang ada di media sosial dari kandidat para calon presiden dan calon wakil presiden serta mencari berbagai informasi melalui literature yang ada seperti dari berbagai buku ataupun jurnal. Karena lebih efisien dan mudah dijangkau oleh peneliti.

### D. Sumber Data

Sumber data adalah tempat didapatkannya data yang dibutuhkan, sumber data sangat penting untuk dimiliki agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber data yang sesuai dengan penelitian. Sumber data yang diperoleh dari penelitian kualitatif ada 2 yaitu data primer dan data sekunder. Berikut penjelasannya:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data informasi yang diperoleh dari tangan pertama secara langsung dari sumbernya. Data primer ini merupakan data yang paling asli dalam karakter serta tidak mengalami perlakuan statistic apapun. Data primer diperoleh dengan cara ,mengumpulkan secara langsung.<sup>4</sup> Data primer yang digunakan adalah berbagai informasi data pemenangan

<sup>3</sup> Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6 (1), 974-980.

<sup>4</sup> Sari, M. S., & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 308-315.

dari wawancara dengan sejumlah pihak partai pengusung calon presiden dan calon wakil presiden.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak secara diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.<sup>5</sup> Untuk mendapatkan data sekunder dilakukan dengan melalui studi kepustakaan yang berisikan informasi tentang primer, terutama bahan pustaka, melalui literatur-literatur dari buku pustaka karya ilmiah. Data sekunder yang digunakan adalah buku, jurnal, dan media sosial yang berisikan kemenangan calon presiden dan calon wakil presiden dalam mengusung isu pesantren, dan hal-hal yang menjadi relevansi dengan permasalahan yang menjadi objek kajian penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta lapangan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui dan menguasai teknik pengumpulan data, kita tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>6</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode *field research*, yaitu penelitian lapangan.

Metode kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku atau majalah dengan sumber data lainnya dalam perpustakaan. Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literature, yang dipergunakan tidak terbatas pada buku-buku, tetapi juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah-majalah, Koran, dan lain-lain.<sup>7</sup> Metode ini tidak menuntut kita mesti terjun langsung kelapangan dengan melihat fakta sebagaimana adanya. Dalam ungkapan Nyoman Kutha Ratna, metode kepustakaan adalah peneliti yang pengumpulan datanya dilakukan melalui tempat-tempat penyimpanan hasil penelitian, yaitu perpustakaan.

Maka pengumpulan data ditentukan dengan menelaah literature dan bahan pustaka yang relevan terhadap masalah yang diteliti baik dari buku-buku dan menggunakan bahan-bahan pustaka

<sup>5</sup> Saifuddin Anwar, *Op.Cit*, hlm 91

<sup>6</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, cet III. 2016, hlm.31

<sup>7</sup> Bambang Sugono, *Op Cit*, hlm. 31

tentang masalah Strategi pemenangan calon presiden dan calon wakil presiden dalam mengusung isu pesantren pada pemilihan presiden tahun 2024.

## F. Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>8</sup> Dari beberapa uji tersebut dalam penelitian ini telah diutamakan adalah uji kredibilitas semata yang dilakukan dengan cara triangulasi. Karena triangulasi bertujuan bukan hanya untuk mencapai kebenaran untuk tentang beberapa fenomena, tetapi ditemukan, teknik triangulasi juga mengutamakan efektifitas proses dan hasil yang diinginkan.

Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Ada empat macam triangulasi yaitu teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

### 1. Triangulasi dengan Sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

### 2. Triangulasi dengan Metode

Pada triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu *pertama* pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data. *Kedua* pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

### 3. Triangulasi Penyidik

Teknik triangulasi ini ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemenclerengan dalam pengumpulan data.

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007, hlm. 324

#### 4. Triangulasi Teori

Triangulasi dalam teori berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Triangulasi yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah triangulasi sumber strategi pemenangan calon presiden dan calon wakil presiden dalam mengusung isu pesantren. Kemudian selanjutnya divalidasi oleh berbagai sumber untuk kemudian dijadikan landasan penarikan kesimpulan. Diharapkan data yang diperoleh dari penelitian ini dapat sesuai dengan kontruksi kesimpulan.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan urutan dasar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasi apa yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang berkembang.<sup>9</sup>

Selain itu penulis juga menggunakan metode komperatif, yaitu peneliti berusaha untuk menemukan penyebab atau alasan adanya perbedaan atau membandingkan antara pendapat yang satu dengan pendapat yang lainnya.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Sumanto, *Teori dan Metode Penelitian*, CAPS (Center Of Academic Publishing Service), Yogyakarta, 2014, hlm. 179

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm. 207